


TATA IBADAH MINGGU KELIMA EPIFANI
(Liturgi GMT Model II)
JEMAAT IMANUEL BEUMOPU
Minggu, 9 FEBRUARI 2025
“Mengaku Percaya dan Mengenal yang Diimani”
(Matius 16:13-20)



SAPAAN PEMBUKA Oleh Sekretaris Jemaat Imanuel Beumopu
PANGGILAN BERIBADAH

Penatua : Jemaat yang dikasihi Tuhan... Mengaku percaya kepada Allah Tritunggal bukan hanya sebatas kata, tapi perlu diimani dalam kehidupan sebagai orang beriman. Karena pengakuan dalam kepercayaan menandakan bahwa landasan hidup orang beriman itu hanya satu, yaitu Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus. Hari ini, dalam ibadah bersama, kita akan diteguhkan agar tidak saja mengaku percaya, tapi juga lebih mengenai dan mengimani Allah Tritunggal yang kita percayai. Untuk dengan penuh sukacita, jemaat Tuhan, marilah **BERDIRI** dan kita memuliakan namaNya.....

Jemaat : KJ. 18:1-2 **“Allah Hadir Bagi Kita”**

1. Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
Melimpahkan kuasa RohNya bagi hujan yang lebat.
Refr: Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.
2. Allah hadir, sungguh hadir di jemaatNya yang kudus;
Biar kasih kurniaNya menyegarkan kita t'rus **(Refr)**

VOTUM

Pelayan : Pertolongan kita ialah di dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya dan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

SALAM

Pelayan : Tuhan menyertai saudara-saudari sekalian

Jemaat : Dan menyertaimu juga! (Jemaat Duduk)

NATS PEMBIMBING

Pelayan : Nats yang membimbing kita dalam ibadah saat ini, terambil dalam **Roma 10:9-10**: “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.” Demikianlah nats yang membimbing kita.

Jemaat : KJ. 392:1 “**Ku Berbahagia**”

1. Ku berbahagia, yakin teguh: Yesus abadi kepunyaanku!
Aku warisNya, ku ditebus, ciptaan baru Rohul kudus
Refr: Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya
Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya

PENGAKUAN DOSA

Pelayan : Marilah kita merendahkan diri di hadapan Tuhan dan mengaku dosa kita kepadaNya.....

.....Kita ada dalam Saat Teduh.....

(Instrument “**Di Depan Mata Yesus**”)

Marilah berdoa,.....

Jemaat : Nyanyian “**Di Depan Mata Yesus**”

Di depan mata Yesus kubuka kehidupanku

Dan isi hati yang keruh, di depan mata Yesus

BERITA ANUGERAH

Pelayan : Sebagai hamba Yesus Kristus saya menyampaikan berita pengampunan dosa kepada setiap orang yang mengaku dosanya dengan tulus ikhlas. “**Tuhan adalah penyayang dan pengasih, Panjang sabar dan berlimpah**

kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukannya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasnya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setianya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh Timur dari Barat; demikian dijauhkannya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.” Demikianlah berita anugerah dari Allah bagi kita.

Jemaat : Nyanyian Rohani “Sudah Kudapat Sayang Tuhan”

Sudah kudapat sayang Tuhan, meskipun banyak ku beraib

Melihat itu aku heran kan kasih sayang yang ajaib

T’lah aku tahu karunia, serta memuji rahmatnya

PUJI-PUJIAN

Pelayan : Jemaat Tuhan dijemput **BERDIRI**; dan marilah dengan sukacita, kita bermazmur bagi Allah menurut **Mazmur. 27:1-6**, secara berbalas-balasan, demikian:

“TUHAN adalah terangku dan keselamatanku,

Jemaat : kepada siapakah aku harus takut?

Pelayan : TUHAN adalah benteng hidupku,

Jemaat : terhadap siapakah aku harus gemetar?

Pelayan : Ketika penjahat-penjahat menyerang aku

Jemaat : untuk memakan dagingku,

Pelayan : yakni semua lawanku dan musuhku,

Jemaat : mereka sendirilah yang tergelincir dan jatuh.

Pelayan : Sekalipun tentara berkemah mengepung aku,

Jemaat : tidak takut hatiku;

Pelayan : Sekalipun timbul peperangan melawan aku,

Jemaat : dalam hal itu pun aku tetap percaya.

Pelayan : Satu hal telah kuminta kepada TUHAN,

Jemaat : itulah yang kuingini:

Pelayan : Diam di rumah TUHAN

Jemaat : seumur hidupku,

Pelayan : menyaksikan kemurahan TUHAN

Jemaat : dan menikmati baitNya.

Pelayan : Sebab Ia melindungi aku dalam pondokNya

Jemaat : pada waktu bahaya;

Pelayan : Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemahNya,

Jemaat : Ia mengangkat aku ke atas gunung batu.

Pelayan : Maka sekarang tegaklah kepadaku,

Jemaat : mengatasi musuhku sekeliling aku;

Semua : dalam kemahNya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.

Jemaat : KJ 10:1 “Pujilah Tuhan, Sang Raja”

1. Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!

Segenap hati dan jiwaku, pujilah Dia!

Datang berkaum, b’rillah musikmu bergaung,

Angkatlah puji-pujian (Jemaat Duduk)

PS/VG/SOLO

PEMBACAAN FIRMAN

Penatua : (Berdoa; menjemput jemaat **BERDIRI**, dan membaca Alkitab dari **Matius 16:13-20** diakhiri dengan mengucapkan “Demikian Firman Tuhan”)

Pelayan : Berbahagilah setiap orang yang mendengar Firman Allah dan yang memelihara dalam hidupnya. Haleluya,.....

Jemaat : Haleluya, Haleluya, Haleluya,...!

Tema : “Mengaku Percaya dan Mengenal yang Diimani”

PS/VG/SOLO

PENGAKUAN IMAN

Pelayan : Jemaat dijemput **berdiri** dan bersama-sama dengan semua orang Kristen di segala tempat dan pada segala waktu, marilah kita mengaku iman kita kepada Tuhan,

demikian: “Aku percaya.....

Jemaat : NR “**Tahanlah dan Berjuang T’rus**”

Tahanlah dan berjuang t’rus, dalam perjuangan kudus
Kristuslah pokok kuatmu dan kemenanganmu tentu

(Jemaat duduk)

PERSEMBAHAN

Diaken : Sebagai jawaban atas anugerah Allah yang kita terima dalam kehidupan kita, marilah kita memberikan persembahan kita kepada Tuhan. **Mari kita berdoa....**

Jemaat : KJ 288:1-dst “**Mari Puji Raja Sorga**”

1. Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah!
DitebusNya jiwa-raga, maka puji namaNya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!
2. Puji Yang kekal rahmatNya bagi umat dalam aib,
dulu, kini, selamanya panjang sabar, mahabaik.
Puji Dia, puji Dia, yang setiaNya ajaib!
3. Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu;
tangan kasihNya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasihNya seluas laut!
4. Kita bagai bunga saja, layu habis musimnya,
tapi keadaan Raja tak berubah, tak lemah.
Puji Dia, puji Dia, yang kekal kuasaNya!
5. Sujudlah, hai bala sorga, abdi Allah terdekat;
turut, bintang, bulan, surya, tiap waktu dan tempat.
Puji Dia, puji Dia, Sumber kasih dan berkat!

DOA SYAFAAT

WARTA PELAYANAN

PENGUTUSAN

Pelayan : Jemaat yang dikasihi Tuhan.... percaya merupakan sebuah tindakan dari hati yang dilandasi dengan iman dan adanya pengenalan pribadi terhadap Allah karena hubungan yang akrab denganNya, untuk itu percaya harus diungkapkan dalam pengakuan yang sungguh-

sungguh. Tetapi tidak berhenti di situ, mengaku percaya mesti juga mengandung penghayatan dan kesediaan untuk hidup ini dikuasi oleh Allah. Dengan demikian, kita bukan hanya mengaku percaya, tapi juga mengenal yang kita imani. Jemaat Tuhan dijemput **BERDIRI** dan mari kita memuliakan nama-Nya....

Jemaat : KJ. 426:1&4 **“Kita Harus Membawa Berita”**

1. Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap.

Refr: Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.

Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

4. Kita harus bersaksi di dunia tentang kuasa darah kudus. Semoga yang masih sangsi terima Sang Penebus, Terima Sang Penebus (**Refr**)

BERKAT

Pelayan : Pulanglah saudara-saudara dengan selamat, dan terimalah berkat Tuhan.

“Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus, kasih Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus, menyertai saudara-saudara dari sekarang sampai selama-lamanya”

Jemaat : Amin, Amin, Amin (Jemaat Duduk)

..... **SAAT TEDUH**

LAGU TUTUP

“Walau Seribu Rebah”

Tiada pernah kuragukan
Kasih setia-Mu ya Tuhan
Setiap waktu dalam hidupku
Tak pernah Kau tinggalkan

Meski langit tampak suram
Awan gelap pun menghadang
Hadapi badai lewati gelombang
Tak pernah Kau tinggalkan diriku

Walau seribu rebah di sisiku
Kau tetaplah Allah penolongku
Walau sepuluh ribu rebah di kananku
Takkan kugoyah sebab Yesus sertaku

